

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Menurut BEI (2021) dalam Panduan Indeks *Industrial Classification*, “sektor *consumer cyclicals* atau barang konsumen *non-primer* adalah perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen tetapi untuk barang yang bersifat siklis atau barang sekunder, sehingga permintaan barang dan jasa ini berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi. Industri ini mencakup perusahaan yang memproduksi mobil penumpang dan komponennya, barang rumah tangga tahan lama (*durable*), pakaian, sepatu, barang tekstil, barang olahraga dan barang hobi. Selain itu, industri ini juga mencakup perusahaan yang menyediakan jasa pariwisata, rekreasi, pendidikan, penunjang konsumen, perusahaan media, periklanan, penyedia hiburan, dan perusahaan ritel barang sekunder.”

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*. Menurut Sekaran & Bougie (2020), “*causal study is a research study conducted to establish cause and effect relationships among variables.*” artinya “studi kausal adalah studi penelitian yang dilakukan untuk membangun hubungan sebab dan akibat antar variabel.” “*The intention of the researcher conducting a causal study is to be able to state that variable X causes variable Y*” artinya “peneliti melakukan studi kausal untuk menyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y” (Sekaran & Bougie, 2020). Dalam penelitian ini, *causal study* digunakan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh antara variabel independen yaitu *leverage*, komite *audit*, ukuran perusahaan, dan opini *audit* tahun sebelumnya terhadap variabel dependen yaitu opini *audit going concern*.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sekaran & Bougie (2020), “*variable is anything that can take on differing or varying values*” artinya “variabel adalah segala sesuatu yang dapat berbeda atau mengubah nilai.” Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen. Menurut Sekaran & Bougie (2020), “*the dependent variable is the variable of primary interest to the researcher*” artinya “variabel dependen adalah variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian ini.” Menurut Sekaran & Bougie (2020), “*an independent variable is one that influences the dependent variable in a certain (positive or negative, linear or non-linear) way*” artinya “variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun secara negatif.” Pemaparan tentang kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini *audit going concern*. Opini *audit going concern* adalah opini *audit* yang diberikan oleh *auditor* ketika terdapat permasalahan terkait kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, namun manajemen memiliki rencana yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Menurut Sekaran & Bougie (2020), “*a dummy variable is a variable that has two or more distinct levels, which are coded 0 or 1*” menyatakan bahwa “variabel *dummy* adalah variabel yang mempunyai dua atau lebih level berbeda yang diberi kode 0 atau 1.” Menurut Mirer (1990) dalam Ghazali (2021), “cara pemberian kode *dummy* umumnya menggunakan kategori yang dinyatakan dengan angka 1 atau 0. Kelompok yang diberi nilai *dummy* 0 (nol) disebut *excluded group*, sedangkan kelompok yang diberi nilai *dummy* 1 (satu) disebut *included group*.” Menurut Bahtiar et al. (2021), opini *audit going concern* diukur dengan variabel *dummy*, yaitu:

Kode 1: jika perusahaan menerima opini *audit going concern*.

Kode 0: jika perusahaan menerima opini *audit non going concern*.

Skala yang digunakan untuk variabel opini *audit going concern* adalah skala nominal. Menurut Ghozali (2021), “skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau kelompok dari suatu subyek.” “*A nominal scale is one that allows the researcher to assign subjects to certain categories or groups*” yang artinya “skala nominal adalah skala yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan subjek ke dalam kategori atau kelompok tertentu” (Sekaran & Bougie, 2020).

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, komite *audit*, ukuran perusahaan, dan opini *audit* tahun sebelumnya. Berikut penjelasan terkait masing masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang menggambarkan penggunaan utang atau modal sebagai sumber pendanaan. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, yakni rasio yang digunakan untuk menilai keputusan pendanaan perusahaan antara utang dan ekuitas. Menurut Ross et al. (2022), *Debt to Equity Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

Total Debt = Jumlah Liabilitas

Total Equity = Jumlah Ekuitas

Skala yang digunakan untuk variabel *leverage* adalah skala rasio. Menurut Sekaran & Bougie (2020), “*a scale that has an absolute zero origin, and hence indicates not only the magnitude, but also the proportion, of the differences*” artinya “skala rasio adalah skala yang mempunyai titik asal nol mutlak, dan karenanya menunjukkan tidak

hanya besarnya, tetapi juga proporsi perbedaannya.” Sedangkan menurut Ghozali (2021), “skala rasio adalah skala *interval* dan memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat diubah.”

2. Komite Audit

Komite *audit* adalah komite yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam pengawasan perusahaan, khususnya dalam hal penelaahan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, serta penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh *auditor internal*. Dalam penelitian ini, komite *audit* diukur menggunakan proporsi komite *audit*. Menurut Khasanah & Napisah (2024), komite *audit* diukur menggunakan proporsi komite *audit*, dirumuskan:

$$\text{Komite Audit} = \frac{\text{Jumlah Komite Audit}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \quad (3.2)$$

Skala yang digunakan untuk variabel komite *audit* adalah skala rasio.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan berdasarkan ukuran total aset yang dimiliki perusahaan. Jika semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *logaritma natural* total aset, total aset yang dimaksud yaitu jumlah aset yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Menurut Sianturi & Rinendy (2023), ukuran perusahaan diukur memakai rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset} \quad (3.3)$$

Keterangan:

Ln Total Asset = Logaritma Natural dari jumlah aset

Skala yang digunakan untuk variabel ukuran perusahaan adalah skala rasio.

4. Opini *Audit* Tahun Sebelumnya

Opini *audit* tahun sebelumnya adalah opini *audit* yang diterima *auditee* pada satu tahun sebelum tahun penelitian. Menurut Rachman et al. (2021), opini *audit* tahun sebelumnya diukur dengan variabel *dummy* yaitu:

Kode 1: jika tahun sebelumnya perusahaan menerima opini *audit going concern*.

Kode 0: jika tahun sebelumnya perusahaan tidak menerima opini *audit going concern*.

Keterangan:

tahun sebelumnya = satu tahun sebelum tahun penelitian

Skala yang digunakan untuk variabel opini *audit* tahun sebelumnya adalah skala nominal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sekaran & Bougie (2020), “*secondary data is data that already exist and do not have to be collected by the researcher*” menyatakan bahwa “data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.” Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data keuangan berupa laporan keuangan perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Data tersebut dapat diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, serta *website* perusahaan terkait.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. Menurut Sekaran & Bougie (2020), “*population is the entire group of people, events, or things that the*

researcher desires to investigate” dinyatakan bahwa “populasi adalah seluruh kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh peneliti.” Menurut Sekaran & Bougie (2020), “*sample is a subset or subgroup of the population*” dinyatakan bahwa “sampel merupakan bagian dari populasi.”

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sekaran & Bougie (2020), “*purposive sampling is non-probability sampling design in which the required information is gathered from special or specific targets or groups of people on some rational basis*” dinyatakan bahwa “*purposive sampling* adalah desain pengambilan sampel *non-probabilitas* yang mengumpulkan informasi dari target atau kelompok orang khusus atau spesifik berdasarkan pertimbangan rasional.

Kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada periode 2021-2023.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020.
3. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh *auditor* independen secara berturut-turut selama periode 2020-2023.
4. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh *auditor* independen yang berakhir 31 Desember secara berturut-turut selama periode 2020-2023.
5. Menggunakan mata uang Rupiah secara berturut-turut selama periode 2020-2023.
6. Pernah memperoleh opini *audit going concern* pada periode 2020-2023.

3.6 Teknik Analisis Data

“Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung dalam data dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan *software Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 26. *SPSS* merupakan *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik

maupun *non-parametrik* dengan *basis windows*” (Ghozali, 2021). Teknik analisis data yang dapat dilakukan sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *range*. *Mean* adalah jumlah seluruh angka pada data dibagi dengan jumlah data yang ada. Standar deviasi adalah suatu ukuran penyimpangan. Maksimum merupakan nilai terbesar dari data. Minimum merupakan nilai terkecil dari data. *Range* merupakan selisih antara nilai maksimum dan minimum (Ghozali, 2021).

3.6.2 Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik (*logistic regression*). Menurut Sekaran & Bougie (2020), “*logistic regression is also used when the dependent variable is nonmetric*” dinyatakan bahwa “regresi logistik digunakan ketika variabel dependen bersifat *non-metrik*.” Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan skala nominal sehingga menggunakan regresi logistik dalam pengujiannya. Menurut Ghozali (2021), “tujuan dari *logistic regression* adalah untuk menguji probabilitas terjadinya variabel terikat yang dapat diprediksi berdasarkan variabel bebasnya”. Regresi logistik pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan *leverage*, komite *audit*, ukuran perusahaan, dan opini *audit* tahun sebelumnya dalam memprediksi opini *audit going concern*. Persamaan fungsi regresi logistik dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$\ln \frac{GCO}{1 - GCO} = a + \beta_1 DER - \beta_2 KA - \beta_3 FS + \beta_4 OP + e$$

Keterangan:

$$\ln \frac{GCO}{1 - GCO} = \text{Opini } \textit{audit going concern}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen
<i>DER</i>	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
<i>KA</i>	= Komite <i>Audit</i>
<i>FS</i>	= Ukuran Perusahaan
<i>OP</i>	= Opini <i>audit</i> tahun sebelumnya
<i>e</i>	= <i>Standard error</i>

3.6.3 Menguji Model *Fit*

Uji model *fit* dilakukan dengan menilai *overall model fit*. “Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:”

H_0 : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

H_1 : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

“Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data *input*. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Statistik $-2\text{Log}L$ kadang-kadang disebut *likelihood ratio statistics*, χ^2 distribusi dengan *degree of freedom* $n-q$, q adalah jumlah parameter dalam model” (Ghozali, 2021).

“*Output* SPSS akan memberikan dua nilai $-2\text{Log}L$, yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan yang kedua untuk model dengan konstanta dan variabel bebas. Untuk model yang hanya memasukan konstanta, memiliki nilai $-2\text{Log}L$ yang signifikan pada *alpha* 5% sehingga hipotesis nol ditolak yang berarti model hanya dengan konstanta saja tidak *fit* dengan data. Sedangkan $-2\text{log}L$ yang kedua adalah untuk model dengan konstanta dan variabel bebasnya, memiliki nilai $-2\text{Log}L$ yang tidak signifikan pada *alpha* 5%

yang berarti hipotesis nol tidak dapat ditolak dan model *fit* dengan data” (Ghozali, 2021).

Statistik -2LogL juga dapat digunakan untuk menilai signifikansi perbaikan model *fit* ketika variabel bebas ditambahkan. Selisih -2LogL untuk model dengan konstanta saja dan -2LogL untuk model dengan konstanta dan variabel bebas didistribusikan sebagai χ^2 dengan df (selisih df kedua model). Jika selisih antara -2LogL untuk model yang hanya memasukkan konstanta dengan -2LogL untuk model dengan konstanta dan variabel bebas lebih besar dari tabel χ^2 , maka dapat dikatakan bahwa selisih penurunan -2LogL signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan variabel bebas ke dalam model memperbaiki model *fit*” (Ghozali, 2021).

3.6.4 Menilai Kelayakan Model Regresi

“Pengujian ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*)” (Ghozali, 2021). Menurut Ghozali (2021), “hipotesis yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi dengan uji ini adalah sebagai berikut:”

“ H_0 : Tidak ada perbedaan antara model dengan data”

“ H_a : Ada perbedaan antara model dengan data”

“Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow’s Goodness-of-Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow’s Goodness-of-Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya” (Ghozali, 2021).

3.6.5 Koefisien Determinasi

“*Cox & Snell’s R Square dan Nagelkerke’s R Square* digunakan untuk menilai seberapa jauh variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. *Cox & Snell’s Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke’s R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell’s R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke’s R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*” (Ghozali, 2021).

3.6.6 Tabel Klasifikasi

“Tabel klasifikasi 2 X 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model *logistic* mempunyai homoskedastisitas, maka presentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris” (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini kategori sukses (1) dan tidak sukses (0) tersebut mencerminkan mendapatkan opini *audit going concern* (1) dan tidak mendapatkan opini *audit going concern* (0).

3.6.7 Uji Signifikansi Simultan

“Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan *Omnibus Test of Model Coefficients*. *Omnibus tests of model coefficients* merupakan pengujian dengan model *chi-square* yang menguji semua variabel independen secara simultan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan seluruh variabel independen tersebut terhadap variabel dependen. Variabel independen dapat dikatakan secara simultan berpengaruh

terhadap variabel dependennya jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05” (Ghozali, 2021).

3.6.8 Estimasi Parameter dan Interpretasinya

“Estimasi maksimum *likelihood parameter* dari model dapat dilihat pada tampilan *output variables in the equation*. Hipotesis ini diuji dengan membandingkan nilai probabilitas (signifikan) dengan tingkat signifikansi (α). Tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas signifikan sama dengan atau lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 menunjukkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen sehingga H_a diterima, sedangkan jika nilai probabilitas signifikan lebih dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen sehingga H_a ditolak” (Ghozali, 2021).

